

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi & Amiruddin, (2017). *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. (Medan: Widya Puspita)
- Bilfaqih, Y dan Qomaruddin, N.(2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Bungin, Burhan, (2002). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dwi, V. (2021). *Upaya Guru BK Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di Era Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Kelas IX F di SMP NEGERI 4 T.P 2020/2021*
- Faizah, Siti (2011). *Bentuk Kerja Sama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Universitas Negeri Semarang
- Ferdiansyah, Muhammad (2013). *Peran Wali Kelas dalam Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Serta Dampaknya Terhadap Penanganan Siswa Bermasalah di Kelas Binaan*. Tesis Universitas Negeri Padang.
- Handarini, O.I, & Wulandari, S.S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya StudyFrom Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Kamaluddin.(2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4)
- Kartika, A.R. (2018). Model Pembelajaran Daring. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 27
- Khofifah, A., Sano, A & Syukur, Y.(2017). Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru BK/Konselor. *Jurnal Educatio*, 3 (1)
- Kuntarto, E.(2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesia Language Education and Literature*, 03.
- Mulanwarman, dkk. (2019). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Moleong, J.L. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurihsan, A.J. (2007). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Prayitno. (1987). *Profesional Konseling dan Pendidikan Konselor*. Jakarta: Depdikbud

- Prayitno Dan Erman Amti, (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*.(Jakarta: Rineka Cipta)
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P.B., Wijayanti, L.M., Hyun, C.C., & Putri, R.S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar.*EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Putra Ap, M Adi & Nurida Shofaria. (2020). *Inovasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik), (Vol 4 No 02).
- Putra, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Rubbiyanti, (2021). *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Secara Daring Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 014721 Bogak Kecamatan Tanjung Tiram*. Journal of Education Tecnology and Civic Literacy, (vol 2, no 1). 26-30
- Sukardi, D.K.(1985). *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Sutirna.(2013). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syarkawi, A.(2019). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Tanti, N. S. (2021). *Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Medan*
- Triwiyanto, T.(2017). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara vol 5 no 4), 1909-1917
- Zachro, F., Yunifa, H. (2018) *Kegiatan Pendukung BK*.
www.academia.edu/36764163/kegiatan_pendukung_BK/2021/03/09

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Daftar Observasi di SMP PAB 2 Helvetia

Hari/Tanggal :

Waktu Observasi :-

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling

1. Mengamati permasalahan-permasalahan apa saja yang dialami siswa
2. Mengamati upaya guru BK mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran daring
3. Mengamati hambatan guru BK dalam upaya mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring

Objek Observasi

1. Ruang kepala sekolah SMP PAB 2 Helvetia
2. Ruang wakil kepala sekolah SMP PAB 2 Helvetia
3. Ruang guru dan tenaga kependidikan
4. Ruang osis dan ekstrakurikuler
5. Ruang administrasi dan tata usaha
6. Ruang kelas siswa sarana pendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN II

Pedoman Wawancara Beserta Teori

A. Pembelajaran Daring/*Internet Learning*

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming* video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*.¹ Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan berbagai sektor terutama pada bidang pendidikan.

Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

Menjelaskan beberapa manfaat daring sebagai berikut² :

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran
2. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan
3. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Kelebihan pembelajaran daring sebagai berikut³ :

¹ Eko Kuntarto, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*(Indonesian language Education and Literatur,2017)hal. 102

² Yusuf Bilfaqih & M.Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*,(Yogyakarta :Deepublish, 2015) hal.4

³ Hadisi dan Muna, *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (e-learning)*,(jurnal Al-At'dib,2015) hal.130

1. Biaya, *e-learning* mampu mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis
2. Fleksibilitas waktu *e-learning* membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan
3. Fleksibilitas tempat *e-learning* membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan internet
4. Fleksibilitas kecepatan pembelajaran *e-learning* dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa
5. Efektivitas pengajaran *e-learning* merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya juga desain dengan *instruksional design* mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran
6. Ketersediaan *on-demand E-Learning* dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, maka dapat dianggap sebagai “buku saku” yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.

B. Ciri-ciri Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah :

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak melalui penggunaan berbagai media komunikasi
- 2) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- 3) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran

- 4) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi
- 5) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

C. Permasalahan siswa dalam pembelajaran daring

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.

3. Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

4. Kurang Siapnya Penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet

untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju kearah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.⁴

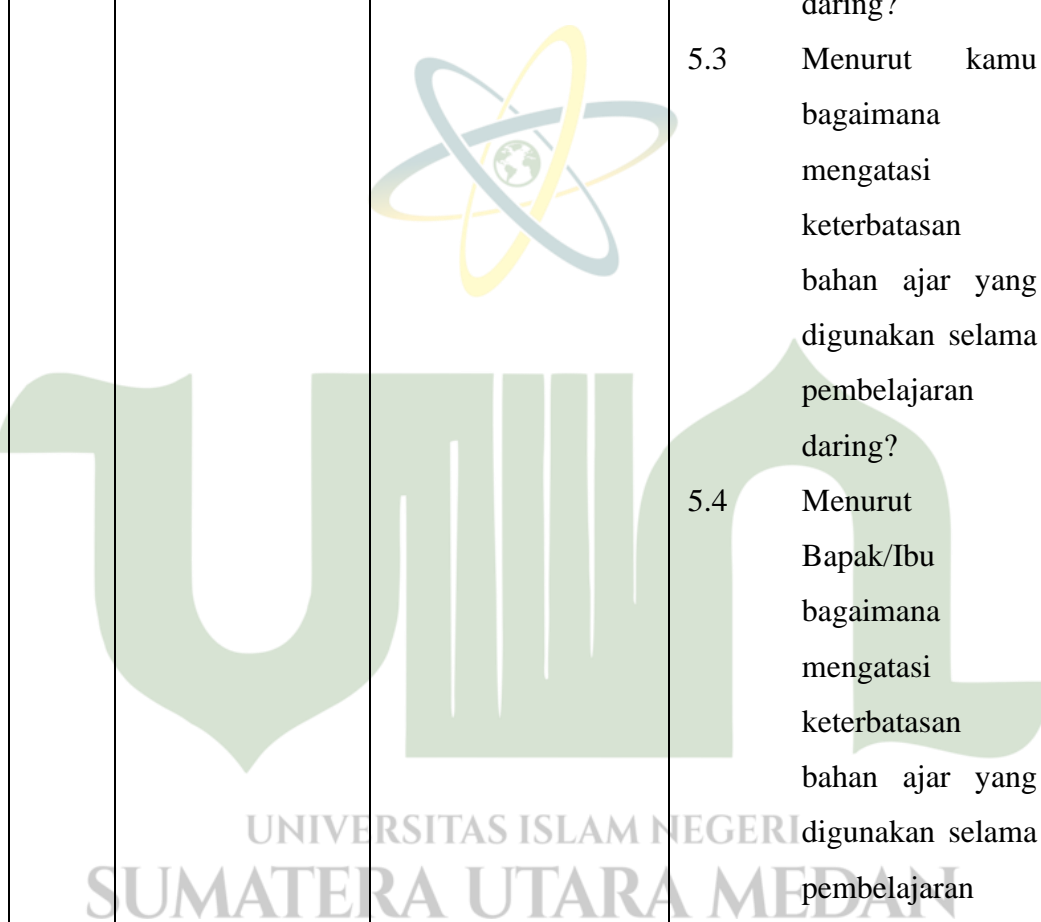
No	Aspek	Karakteristik	Pertanyaan
1	Pembelajaran daring	1. Proses belajar mengajar jarak jauh dengan penggunaan berbagai media komunikasi	1.1 menurut kamu bagaimana pembelajaran daring selama ini? 1.2 Menurut Bapak/Ibu bagaimana pembelajaran daring selama ini? 1.3 Menurut kamu bagaimana media yang digunakan selama daring? 1.4 Menurut Bapak/Ibu bagaimana media yang digunakan selama daring?

⁴ Nurjuliana “Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Di MAN 1 MEDAN” (UINSU 2021) H. 27

		<p>2. Pembelajaran diselenggarakan secara fleksibel</p>	<p>2.1 menurut kamu bagaimana interaksi guru BK dan siswa saat pembelajaran daring?</p> <p>2.2 menurut Bapak/Ibu bagaimana interaksi guru BK dan siswa saat pembelajaran daring?</p> <p>2.3 Menurut kamu bagaimana sistem pembelajaran selama daring?</p> <p>2.4 Menurut Bapak/Ibu bagaimana sistem pembelajaran selama daring?</p>
		<p>3. Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka menggunakan teknologi informasi dan komunikasi</p>	<p>3.1 Bagaimana kendala yang kamu rasakan ketika belajar daring?</p> <p>3.2 Bagaimana kendala yang</p>

			<p>Bapak/Ibu rasakan ketika mengajar pada saat daring?</p> <p>3.3 Menurut kamu bagaimana teknologi dan komunikasi yang digunakan selama pembelajaran daring?</p> <p>3.4 Menurut Bapak/Ibu bagaimana teknologi dan komunikasi yang digunakan selama pembelajaran daring?</p>
		<p>4. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning)</p>	<p>4.1 menurut kamu fasilitas bagaimana yang digunakan dalam pembelajaran daring dan bagaimana kamu mengatasinya jika tidak ada?</p>

			<p>4.2 Menurut Bapak/Ibu fasilitas bagaimana yang digunakan dalam pembelajaran daring dan bagaimana mengatasinya jika tidak ada?</p> <p>4.3 Menurut kamu bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan elektronik?</p> <p>4.4 Menurut Bapak/Ibu bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan elektronik?</p>
		<p>5. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi</p>	<p>5.1 menurut kamu bagaimana bahan ajar yang dipergunakan pada kegiatan daring?</p>

		<p>dikemas berbasis teknologi informasi dan komunikasi</p> 	<p>5.2 Menurut bapak/Ibu bagaimana bahan ajar yang dipergunakan pada kegiatan daring?</p> <p>5.3 Menurut kamu bagaimana mengatasi keterbatasan bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran daring?</p> <p>5.4 Menurut Bapak/Ibu bagaimana mengatasi keterbatasan bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran daring?</p>
2	Peran Guru		<p>1. Menurut Bapak/Ibu yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran daring?</p>

			2. Sejauh mana peran guru BK dalam mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran daring?
--	--	--	---

Medan, 22 Oktober 2021



Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi

NIP. 197406212014112



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK SMP PAB 2 HELVETIA

5. Kesulitan seperti apa yang dialami guru BK pada saat pembelajaran daring?
6. Bagaimana kondisi siswa sebelum dan sesudah belajar melalui daring?
7. Apa upaya guru BK dalam mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran daring?
8. Apa hambatan guru BK dalam upaya mengatasi masalah di hadapi siswa dalam pembelajaran daring?
9. Adakah Kerjasama yang dilakukan guru BK dengan wali kelas atau orang tua peserta didik?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN IV

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS IX-7 SMP PAB 2 HELVETIA

1. Pada saat pembelajaran daring, apakah ada siswa yang mengeluh tentang kesulitan pembelajaran daring?
2. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi masalah siswa sebagai wali kelas pada kesulitan siswa dalam pembelajaran daring?
3. Apakah ada Kerjasama antara wali kelas dengan guru BK dalam mengatasi masalah siswa selama pembelajaran daring?
4. Apasaja kesulitan siswa selama pembelajaran daring?

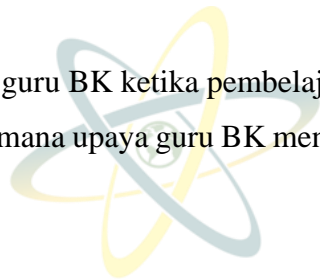


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN V

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IX-7 SMP PAB 2 HELVETIA

1. Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran daring?
2. Kesulitan seperti apa yang kamu hadapi saat pembelajaran daring?
3. Apakah fasilitas kamu ketika pembelajaran daring mencukupi mengikuti pembelajaran?
4. Bagaimana interaksi guru BK ketika pembelajaran daring?
5. Menurut kamu bagaimana upaya guru BK mengatasi masalah pembelajaran daring?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN VI

PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMENTASI

1. Pedoman pengambilan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti
2. Pedoman pengambilan dokumentasi ini mengacu pada beberapa data observasi dan data wawancara
3. Pengumpulan dokumentasi ini digunakan sebagai bahan bukti, terutama yang berkaitan dengan peran guru BK yang terkait dengan penelitian ini
4. Observasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh dari wawancara



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN VII

Data Siswa Yang di Wawancara

No	Nama Siswa	Kelas
1	Raihan Nauval Zaki	IX
2	Septa Alrizqi	IX
3	Shovina Azizah	IX
4	Selvia Oktorin	IX
5	Sofi Afrilia	IX
6	Selvia Amanda	IX
7	Husni Amin Lubis	IX
8	Raihan Maulana	IX
9	Ajeng Ayu Siregar	IX
10	Muhammad Affan	IX

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN VIII

DOKUMENTASI

Wawancara dengan siswa kelas IX





DAN

Wawancara dengan Wali Kelas IX



Wawancara dengan Guu BK SMP PAB 2 Helvetia



SLAM NEGERI
TARA MEDAN

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP PAB 2 Helvetia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN IX

BIODATA

A. Data diri

Nama Lengkap : Hanifah
T. Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 06 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Keawarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswi
Alamat Rumah : Jl. Jaksa, LK.I, Jalan Gatot Subroto KM.3,5 Kota
Tebing Tinggi
Desa/Kelurahan : Lubuk Baru
Kecamatan : Padang Hulu
Kota : Tebing Tinggi
Alamat E-Mail : hanifah8@gmail.com
No. Hp : 085297127484
Anak Ke dari : 1 dari 2 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Aisyah 2004-2005
SD : SDS Muhammadiyah At Taqwa 2005-2011
SLTP : MTs Swasta Kwala Madu 2011-2014
SLTAs : SMK Negeri 3 Tebing Tinggi 2014-2017

C. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama : Alm. Suratman
T. Tanggal Lahir : -
Pekerjaan : -
Pendidikan Terakhir : -
No. Hp : -

Suku : -

2. Ibu

Nama : Dewita Lubis

T. Tanggal Lahir : Batang Toru, 11 Mei 1966

Pekerjaan : PNS

Pendidikan Terakhir : S-1

No. Hp : -

Suku : Mandailing

D. Data Perkuliahan

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Stambuk : 2017

Tahun keluar : 2021

Dosen PA : Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA

Tgl Seminar Proposal : 10 Oktober 2021

Tgl Uji Komprehensif : 16 November 2021

Tgl Sidang Munaqasah : 02 Maret 2022

IP : Sem I : 3,70
 Sem II : 3,55
 Sem III : 3,64
 Sem IV : 3,83
 Sem V : 3,22
 Sem VI : 3,78
 Sem VII : 3,75

IPK : 3,66

Pembimbing skripsi I : Dr. Nefi Darmayanti, M. Si.

Pembimbing skripsi II : Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi

Judul Skripsi : Upaya Guru BK Mengatasi Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2021/2022